

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian suatu negara. Sedangkan perusahaan mempunyai kegiatan yang beragam, mulai perencanaan, proses produksi, personalia, pembelanjaan dan pendistribusian. Kegiatan-kegiatan tersebut berguna dalam pencapaian tujuan dari suatu perusahaan.

Pada dasarnya tujuan dari suatu perusahaan adalah keuntungan berupa uang, apapun bentuk jenis usaha yang dilakukan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan harus melaksanakan aktivitasnya dengan lancar cepat dan hemat biaya, sehingga dapat memenuhi selera konsumen dan mendapat kepercayaan yang tinggi sebagai salah satu modal yang sangat vital. Dengan adanya kepercayaan dari konsumen maka dapat dipastikan bahwa produk yang dibuat akan dimanfaatkan oleh mereka. Untuk menjamin kebutuhan-kebutuhan konsumen akan produk yang diproduksi oleh perusahaan maka perusahaan perlu mengontrol persediaan yang ada agar siap menjawab kebutuhan konsumen setiap saat tepat pada waktunya, oleh karena itu perusahaan hendaklah menerapkan suatu sistem atau metode yang efektif guna merespon masalah-masalah yang ada.

Salah satu cara untuk mengendalikan persediaan adalah dengan metode *Material Requirement Planning* (MRP). MRP merupakan teknik pendekatan yang bertujuan meningkatkan produktivitas perusahaan dengan cara menjadwalkan kebutuhan akan material dan komponen untuk membantu perusahaan dalam mengatasi kebutuhan minimum dari komponen-komponen yang kebutuhannya dependen dan menjamin tercapainya produksi akhir.

Banyaknya metode dalam manajemen material yang dapat digunakan untuk menentukan waktu dan volume pengadaan material, mengharuskan para pengambil keputusan harus menguasai setiap metode pengadaan material dalam manajemen material, mengetahui kelebihan dan kekurangan setiap metode serta dapat menggunakan metode yang tepat sesuai dengan keadaan yang dihadapi. Salah satu didalam manajemen material adalah *Material Requirement Planning* (MRP) yang pada mulanya adalah suatu metode pemesanan material, maka pada saat ini metode tersebut telah digunakan sebagai alat perencanaan dan pengawasan terhadap fungsi manajemen. Material requirement planning juga merupakan konsep dari suatu mekanisme untuk menghitung material yang dibutuhkan, kapan diperlukan dan berapa banyak Sistem MRP dapat digunakan untuk mengetahui jumlah bahan baku yang akan dipesan sesuai dengan kebutuhan untuk produksi dengan memperhitungkan juga biaya-biaya yang akan timbul akibat dari persediaan, seperti biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.

Pada perusahaan yang bergerak dibidang industri yang menghasilkan barang jadi seperti PT. Heavenly Nutrition Indonesia (PT. HNI) yang memproduksi makanan dan minuman Yogurt, dalam proses produksinya PT. HNI mengolah dari bahan mentah menjadi bahan setengah jadi (*Work in Proses*) sampai ke bahan jadi (*Finished Good*) demi kelancaran proses produksinya dibutuhkan suatu pengendalian atau konsep manajemen produksi yang tepat dalam perencanaan kebutuhan barang dalam proses produksi baik, sehingga bahan baku yang dibutuhkan dapat tersedia sesuai yang direncanakan.

Kerana pentingnya suatu sitem pengendalian persediaan bahan baku demi lancarnya proses produksi maka penulis menyusun karya ilmiah dengan judul “ **Analisis Pengendalian Bahan Baku Yogurt” Dengan Metode MRP Untuk Penjadwalan Produksi Pada PT Heavenly Nutrition Indonesia** “.

B. Rumusan Masalah

Setelah meninjau uraian latar belakang diatas maka dalam penulisan karya ilmiah ini penulis cenderung membahas masalah yang dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Berapa tingkat persediaan dengan metode MRP ?
2. Bagaimana pengaplikasian metode MRP jika dijalankan oleh PT. Heavenly Nutrition Indonesia?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat persediaan bahan baku produk yogurt pada PT. HNI.
2. Menjalankan metode MRP dalam rangka menjaga kelancaran produksi dan meningkatkan efisiensi terhadap pengendalian bahan baku yogurt pada PT. HNI.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, khususnya untuk pengusaha dan akademisi.

1. Sebagai referensi pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang khususnya dalam perencanaan kebutuhan bahan baku.
2. Sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan dalam Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, khususnya untuk pengusaha dan akademisi bidang manajemen operasional khususnya masalah perencanaan kebutuhan bahan baku.

Keluaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah model pengendalian persediaan bahan baku pada PT. HNI yang sesuai, efektif dan efisien bagi perusahaan dalam hal penghematan biaya persediaan bahan baku pada produksi yogurt dan ketetapan pengadaan bahan baku saat akan digunakan. Hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan

keputusan yang berkaitan dengan penentuan model sistem persediaan bahan baku sehingga dapat tercipta proses produksi yang optimal. Model pengendalian persediaan tersebut antara lain teknik lot size dalam meminimumkan biaya persediaan dan ketepatan dalam pemesanan bahan baku, *safety stock* dan pemesanan kembali (re-order).

Tabel 1

Penurunan Biaya–biaya Yang Terjadi Jika Menggunakan Metode MRP

No	Penurunan Biaya	Rata – Rata	MRP
1	Mengurangi harga penjualan	√	√
2	Mengurangi nilai inventory	-	√
4	Mengurangi biaya penyimpanan	-	√
5	Efisiensi biaya pengiriman	-	√

Sumber : *Warehouse Departement* PT. Heavenly Nutrition Indonesia.

E. Kerangka Penulisan

Untuk memudahkan mengikuti pembahasan ini, maka diberikan gambaran sebagai berikut :

I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian bahan baku, pengertian persediaan, alasan memiliki persediaan, tujuan dari persediaan, fungsi persediaan, jenis-jenis persediaan, biaya persediaan, pengertian pengendalian persediaan, prinsip-prinsip pengendalian persediaan dan model pengendalian persediaan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian, variable penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, teknik analisa data dan uji hipotesis.

IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, persediaan bahan baku dan hasil uji SPSS.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan tentang penelitian yang dilakukan dan saran yang dikemukakan oleh penulis untuk perusahaan.